

**PERBEDAAN UPAH MENURUT JENIS KELAMIN
PEKERJA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2015**

Oleh:

**Diah Istiqomah
12/331174/GE/07369**

INTISARI

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang mengandalkan sektor industri pengolahan. Sektor industri dan pengolahan pada tahun 2015 mampu menyerap 24,89% pekerja serta memberikan kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 35.14%. Jumlah pekerja perempuan yang bekerja di sektor industri pengolahan pada tahun 2015 adalah sebesar 24,18% dari seluruh jumlah pekerja perempuan di Provinsi Jawa Tengah. Perkembangan sektor industri pengolahan berpotensi untuk menyerap lebih banyak pekerja perempuan. Permasalahan muncul ketika perempuan memasuki pekerjaan yang memiliki upah dan status yang rendah. Berdasarkan pada kondisi tersebut maka dilsayakan penelitian untuk mengetahui perbedaan upah pekerja sektor industri pengolahan di Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis data sekunder. Data yang digunakan adalah hasil dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan tabel silang. Tabel silang digunakan untuk melihat perbedaan antara upah pekerja laki-laki dan pekerja perempuan, dimana analisis secara spesifik dilsayakan pada kabupaten/kota, wilayah, pendidikan, jam kerja, status pekerjaan, lama bekerja, dan jenis pekerjaan. Uji statistik yang dilsayakan adalah chi square test untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel pengaruh (jenis kelamin) dan variabel terpengaruh (upah).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan upah pekerja sektor industri pengolahan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil chi square test yang menunjukkan adanya hubungan antara upah (layak dan tidak layak) dengan jenis kelamin. Hasil tersebut lebih lanjut dianalisis berdasarkan kabupaten/kota, wilayah, pendidikan, jam kerja, status pekerjaan, lama bekerja, dan jenis pekerjaan. Hasil dari analisis tersebut

menunjukkan bahwa terdapat perbedaan upah menurut kabupaten/kota, wilayah, pendidikan, jam kerja, status pekerjaan, lama bekerja, dan jenis pekerjaan jika ditinjau dari jenis kelamin pekerja.

Kata kunci: upah, pekerja, perbedaan upah, jenis kelamin, sektor industri pengolahan

ABSTRACT

Central Java Province is one of the provinces that relies on the manufacturing sector. The industrial and manufacturing sectors in 2015 were able to absorb 24.89% of workers and contributed Gross Regional Domestic Product (GRDP) of 35.14%. The number of female workers working in the manufacturing sector in 2015 was 24.18% of the total number of female workers in Central Java Province. The development of the manufacturing industry has the potential to absorb more female workers. Problems arise when women get into work that has low wages and status. Based on these conditions, the study was conducted to determine the difference in wages of manufacturing industry workers in Central Java Province.

This study used quantitative approach through analysis of secondary data. The data used are the results of the Central Java Provincial Labor Force Survey (Sakernas) in 2015. Data were analyzed quantitatively by using cross tables. Cross tables are used to see the differences between the wages of male and female workers, where the analysis is specifically carried out in the district/ city, region, education, working hours, employment status, length of employment, and type of work. The statistical test performed was chi square test to test the significance of the relationship between the influence variable (gender) and the affected variable (wage).

The results showed that there were differences in the wages of workers in the manufacturing industry in Central Java Province in 2015. This was indicated by the results of the chi square test which showed a relation between wages (decent and inappropriate) and gender. The results were further analyzed based on district/city, region, education, working hours, employment status, length of employment, and type of work. The results of the analysis show that there are differences in wages according to district/city, region, education, working hours, employment status, length of employment, and type of work in terms of gender of workers.

Keywords: wages, workers, differences in wages, gender, manufacturing industries sector